

SISTEM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DDI BENTENG BERBASIS WEB**Herdiansyah¹, Muhammad Jibril²**^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri,
Email: kancilbeneng12345@gmail.com¹, jibril.unisi@gmail.com²**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem penerimaan peserta didik baru berbasis web di sekolah DDI Benteng. Metode penelitian yang digunakan adalah metode waterfall, dengan tahapan analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan sistem. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi penerimaan peserta didik baru DDI Benteng berbasis web adalah metode waterfall. Model Waterfall merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan dapat memudahkan proses pendaftaran calon siswa secara online, termasuk upload berkas, pengumuman hasil seleksi, dan pendaftaran ulang. Sistem ini juga membantu pihak sekolah dalam mengelola data pendaftar dan melakukan seleksi secara lebih efisien. Pengujian black box menunjukkan bahwa fungsi-fungsi utama sistem telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: Sistem, Pendaftaran sekolah, website, DDI Benteng.

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, proses penerimaan peserta didik baru memegang peranan penting sebagai fondasi untuk memahami pendidikan yang dibutuhkan oleh siswa di sekolah. Namun, metode tradisional sering kali menghadapi tantangan seperti antrian panjang, prosedur pengumpulan data yang rumit, dan potensi kesalahan dalam pencatatan data.[1]

Dalam menghadapi tantangan ini, pengembangan sistem penerimaan peserta didik baru berbasis web muncul sebagai solusi yang menjanjikan. Sistem ini memungkinkan calon siswa dan orang tua untuk melakukan pendaftaran secara online, mengurangi birokrasi manual dan mempercepat proses dengan lebih efisien serta ramah lingkungan. Bagi Sekolah DDI Benteng, yang dikenal sebagai institusi pendidikan ternama, penerapan sistem penerimaan online diharapkan dapat meningkatkan kelancaran, transparansi, dan efektivitas proses penerimaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan dan memperkuat sistem penerimaan peserta didik baru berbasis web di Sekolah DDI Benteng.

Dengan sistem ini, calon peserta didik dapat mengakses informasi tentang sekolah dengan cepat, akurat, dan melakukan proses pendaftaran tanpa harus datang langsung ke sekolah. Diharapkan sistem ini dapat memberikan solusi efektif bagi sekolah swasta dalam mengelola proses penerimaan peserta didik untuk tahun ajaran yang akan datang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Abdurrahman dan Vivi Heryani dalam jurnal "Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Vol 9 No 1, Juni 2020" membahas tentang pengembangan sistem informasi manajemen berbasis web untuk Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia di Curug, Tangerang. Koperasi ini menghadapi beberapa kendala dalam transaksi, yang diatasi dengan aplikasi berbasis PHP dan MySQL. Implementasi ini diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah pengelolaan transaksi dan data anggota[2].

M. Farhan dan Samirah Rahayu dalam Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan) 2020 membahas pengembangan aplikasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) untuk SMP Negeri di Sukabumi. Aplikasi berbasis web ini menggunakan Algoritma Dijkstra untuk menentukan jalur terpendek dari rumah calon siswa ke sekolah, memudahkan proses seleksi berbasis zonasi sesuai dengan PERMENDIKBUD Nomor 44 Tahun 2019. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penerimaan siswa baru[3]

Nila Natalia dan Alvi Maulana dalam Prosiding SEMNASTERA 2022 membahas tentang perancangan sistem pendaftaran siswa baru berbasis web untuk sekolah menengah pertama di

Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sistem yang dirancang menggunakan Model View Controller (MVC) bertujuan untuk memudahkan staf sekolah dalam manajemen data pendaftaran dan memberikan informasi pendaftaran serta kelulusan secara online[4].

Yuliyati, E. (2020). Implementasi Manajemen Peserta Didik Kelas Menengah Muslim di SMP IT Bina Umat Yogyakarta. Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, 6(1), 1-13. Artikel ini membahas tentang manajemen peserta didik kelas menengah Muslim di SMP IT Bina Umat Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Implementasi manajemen meliputi rekrutmen, pengelompokan, pembinaan, dan pengembangan peserta didik[5].

Luturmas, C. J. (2019). Analisis Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan PPDB Online, UNBK dan DAPODIK pada SMK di Ambon. Universitas Kristen Satya Wacana. Penelitian ini menganalisis kesiapan tiga SMK Negeri di Ambon (SMKN 4, SMKN 6, dan SMKN 7) dalam melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online, Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), dan pengisian Data Pokok Pendidikan (DAPODIK). Fokus utama adalah evaluasi kesiapan sarana dan prasarana sekolah serta kendala yang dihadapi dalam implementasi ketiga program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan ruang belum memenuhi standar, tetapi kesiapan peralatan komputer sudah baik. Penelitian ini menggarisbawahi perlunya peningkatan fasilitas dan pemeliharaan sistem untuk mendukung pelaksanaan TIK dalam pendidikan[6][7]

3. METODE PENELITIAN

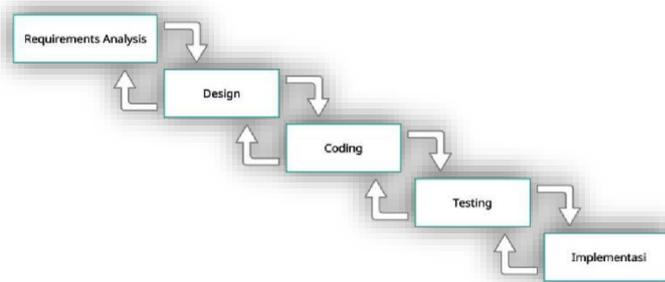
Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi penerimaan peserta didik baru DDI Benteng berbasis web adalah metode waterfall. Model Waterfall merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak.

1. Pengumpulan Data

Pada tahap awal dilakukan pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan ialah (1) wawancara kepada pihak sekolah, (2) observasi yaitu observasi Langsung di DDI Benteng sebagai langkah awal guna mengetahui permasalahan apa yang terjadi mengenai sistem yang sedang berjalan, (3) Studi literature mencari sumber-sumber tulisan dan mempelajari referensi-referensi berupa jurnal ataupun buku yang berhubungan dengan penelitian ini, guna untuk melengkapi penelitian dan menambah informasi yang dibutuhkan[8].

2. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem menggunakan menggunakan metode SDLC yaitu Waterfall dapat dilihat pada gambar 1 dibawah



Gambar 1 Metode Waterfall

a. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, tahap ini menganalisis sistem DDI Benteng dengan menggunakan PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Services) untuk mengidentifikasi masalah dalam kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan[9]. Beberapa masalah teridentifikasi, termasuk masalah utama yang perlu perhatian lebih lanjut.

1 Analisis Kinerja (Performance Analysis)

Pada analisis Performace, sistem diuji dari sisi throughput (jumlah pekerjaan dalam waktu tertentu) dan response time (waktu tanggapan sistem). Analisis Informasi fokus pada evaluasi pengelolaan informasi dalam sistem.

- 2 Analisis Ekonomi (*Economy Analysis*), Berdasarkan penilaian secara ekonomi, informasi berupa brosur atau spanduk membutuhkan dana yang sangat banyak dan biaya yang dikeluarkan akan banyak berubah sewaktu-waktu.
- 3 Analisis Pengendalian (*Control Analysis*) Peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi atau memperbaiki kesalahan serta kekurangan yang akan terjadi.
- 4 Analisis Efisiensi (*Efficiency Analysis*), Efisiensi ini erat hubungannya dengan input yaitu bagaimana sumber daya yang ada dapat digunakan seminimal mungkin sehingga tidak terjadi pemborosan. Tidak dapat dipungkiri lagi kalau tingkat ketelitian manusia cukup terbatas.
- 5 Analisis Pelayanan (*Service Analysis*), Pada dasarnya pelayanan terhadap masyarakat sudah baik, tetapi masyarakat yang ingin mendaftarkan peserta didik baru harus ke DDI benteng untuk mengambil formulir.

b. Desain

Desain atau Perancangan pada penelitian ini menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*,

c. Coding

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program.

d. Penguji Sistem

Testing atau Pengujian adalah fase dimana program atau aplikasi yang dibuat diuji. Tujuannya untuk mengevaluasi Website.

e. Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan sistem adalah cara yang dibutuhkan untuk mengatasi kemungkinan yang akan terjadi seperti memperbaiki kesalahan dan peningkatan sistem

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan hasil penelitian yang akan dibuat meliputi yang terdiri dari Analisis sistem, Desain sistem, Implementasi, Pengujian dan Pemeliharaan.

1. Analisis Sistem

Dalam analisis sistem menggunakan analisis PIECES yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*. Dari analisa sistem informasi untuk bisa merumuskan berbagai usulan untuk membantu merancang sistem yang lebih baik[3].

a. Kinerja (Performance)

Tabel 1 Analisis Kinerja (Performance Analysis)

No	Parameter	Hasil Analisis
1	Throughput	Saat ini pengelolaan PPDB masih perlu anggota yang stanby, Sistem yang dibuat memudahkan para operator sekolah dalam pengelolaan penerimaan peserta didik baru di DDI , hal ini karena tidak perlu stanby berjaga untuk menerima peserta didik baru secara manual.
2	Respons Time	Saat ini <i>Respons Time</i> masih banyak membuang waktu karna harus datang kesekolah. Sistem yang dibuat memudahkan dalam pengelolaan penerimaan peserta didik baru, baik itu dari pendaftaran yang dilakukan secara online, melakukan upload berkas secara online, pengumuman secara online, dan daftar ulang dilakukan secara online. Hal ini tentu berefek pada respons time menjadi lebih maksimal

b. Analisis Informasi (Information Analysis)

Tabel 2 Analisis Information (Information Analysis)

No	Parameter	Hasil Analisis
----	-----------	----------------

1	Akurat	Saat ini informasi masih ditempel di mading sekolah, Sistem yang dibuat Informasi juga menjadi lebih mudah diakses baik dari sisi calon peserta didik tanpa harus pergi kesekolah mengecek papan pengumuman yang ada disekolah, bisa mengakses informasi melalui website
2	Relevan	Brosur yang disebarakan jatuh ketangan yang salah, yang sebenarnya tidak membutuhkan informasi ini sehingga pihak sekolah tidak mendapat keuntungan sedikitpun. Dengan adanya sistem informasi akan lebih tepat sasaran kepada yang membutuhkan.
3	Tepat Waktu	Informasi yang diberikan oleh pihak sekolah sering tidak tepat waktu, maksudnya informasi yang diberikan sering sampai terlambat sehingga informasi tidak berguna lagi

c. Analisis Ekonomi (Economy Analysis)

Penilaian keuangan menunjukkan bahwa informasi dalam bentuk brosur atau spanduk memerlukan pengeluaran tinggi dan biaya yang dapat berubah signifikan. Panitia seleksi harus menunggu pendaftaran calon siswa dari sekolah tersebut. Dengan sistem penerimaan online, siswa tidak perlu mendaftar langsung di sekolah, menghemat biaya transportasi, dan panti asuhan hanya perlu mengelola website.

d. Analisis Pengendalian (Control Analysis)

Penertiban penerimaan siswa DDI Benteng kurang efektif, terlihat dari administrasi dan kepanitiaan yang kurang siap saat pendaftaran siswa, menyebabkan dokumen menumpuk dan sulit dikendalikan. Dengan pendaftaran online, panitia dapat memeriksa calon siswa dan mengelola ujian serta saran secara online, sehingga penerimaan siswa baru dapat diurus dengan lebih baik.

e. Analisis Efisiensi (Effeciency Analysis)

Berdasarkan analisis efisiensi, efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya secara minimal untuk menghindari pemborosan. Pendaftaran online saat ini masih belum efektif karena siswa masih harus datang ke sekolah dan fotokopi berkas. Dengan sistem baru, masalah ini dapat dikurangi karena informasi dikirimkan melalui Internet, persyaratan tidak perlu difotokopi, dan notifikasi tersedia secara online.

f. Analisis Pelayanan (Service Analysis)

Proses pelayanan dinilai cukup baik, namun memakan waktu karena calon siswa harus datang ke sekolah untuk mengambil formulir, mengisinya di rumah, dan kembali ke sekolah untuk mengirimkannya, meskipun ada sistem daring. Sistem aplikasi baru akan lebih fokus pada pendaftaran online, memungkinkan calon siswa mengajukan permintaan, memberikan review, dan komentar saat mendedit.

2. Desain Sistem

Desain sistem pada penelitian ini menggunakan Unified Modeling Language (UML), UML merupakan suatu bahasa yang menjadi standar dalam memvisualiasikan, merancang, mendokumentasikan perangkat lunak

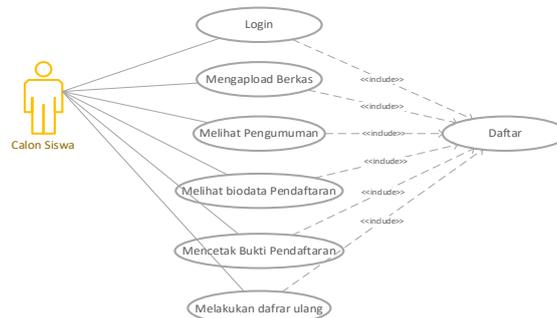
a. Use Case Diagram

Use Case menggambarkan apa saja aktifitas yang dilakukan oleh suatu sistem. Use case Diagram Admin pada sistem ini dapat dilihat seperti Gambar 2



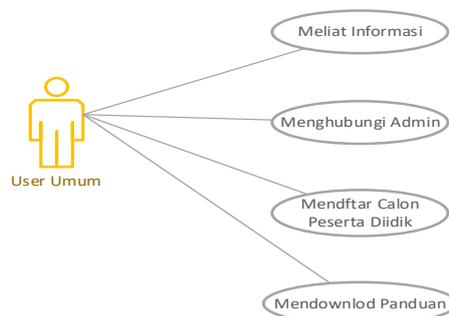
Gambar 1 Use Case Diagram Admin dan Calon Siswa

Use case diagram calon siswa dalam sistem pendaftaran peserta didik baru dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 2 Use Use Diagram Calon Siswa

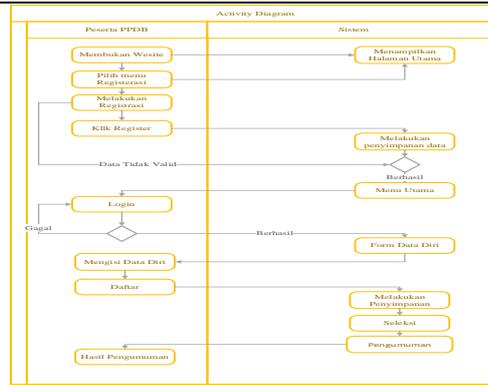
Use case diagram user umum dalam sistem pendaftaran peserta didik baru dapat .dilihat pada Gambar 4.



Gambar. 3 Use Case Diagram Umum

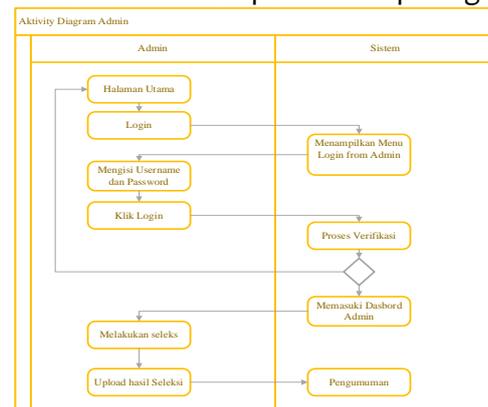
b. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan rangkaian aliran dari aktivitas, digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas dari setiap case yang ada. dapat dilihat seperti Gambar 5



Gambar 4 Activity Diagram Peserta PPDB dan Sistem

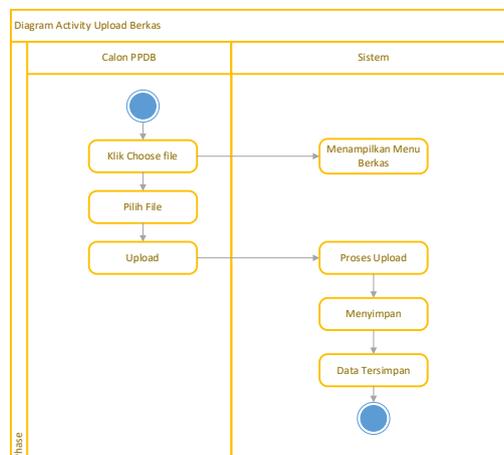
Pada Gambar 5, peserta membuka website dan melihat halaman utama. Mereka registrasi dan jika data valid, masuk ke menu utama; jika tidak, kembali ke registrasi. Peserta login, mengisi data diri, dan melakukan pendaftaran. Sistem menyimpan data, melakukan seleksi, dan peserta menunggu hasil. Berikut Activity diagram admin dan sistem dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini:



Gambar 5 Activity Diagram Login Admin

Pada Gambar 6 diatas dapat dilihat admin mengisi form login dengan username dan password, klik *login* maka sistem akan melakukan verifikasi jika berhasil maka akan menampilkan dashboard Admin, jika gagal maka akan kembali kehalaman utama. Kemudian admin akan melakukan proses seleksi dari data peserta ppdb dan akan diupload kesistem sebagai pengumuman kelulusan.

Activity Diagram pada sistem penerimaan peserta didik baru untuk *upload berkas* dapat dilihat seperti Gambar 7

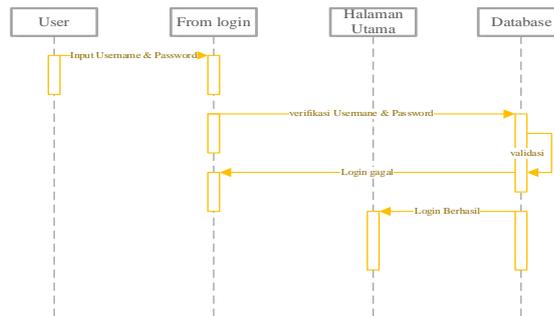


Gambar 6 Activity Diagram Upload Berkas

Pada Gambar 7 majelaskan tentang bagaimana cara calon siswa mengupload berkas mereka, pertama-tama klik menu choose file lalu sistem akan menampilkan menu berkas, calon peserta akan memilih file lalu kemudian diupload, sistem akan memproses file dan menyimpan data.

c. Squence Diagram

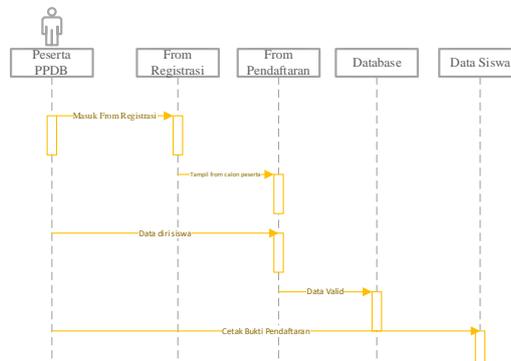
Sequence Diagram adalah pendefinisian use case yang memiliki proses sendiri atau penting semua use case yang telah didefinisikan interaksi jalannya pesan sudah dicakup. Sequence Diagram Login pada sistem ini dapat dilihat seperti Gambar 8



Gambar 7 Squence Diagram Login

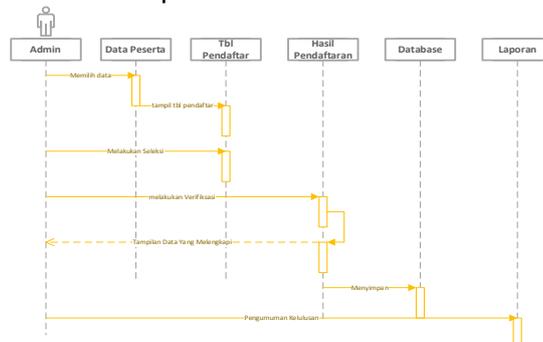
Pada Gambar 8, aktor melakukan login dengan memasukkan username dan password. Sistem membaca dan memvalidasi username serta password di database. Jika berhasil, aktor masuk ke dashboard; jika gagal, kembali ke form login.

Berikut adalah Sequence Diagram untuk Calon Peserta PPDB, di mana setiap peserta mulai dari form registrasi, kemudian ke halaman pendaftaran untuk melengkapi data diri yang akan disimpan di database. Setelah itu, peserta dapat mencetak hasil pendaftaran, seperti yang terlihat pada Tabel 9 di bawah ini:



Gambar 8 Squence Diagram Peserta PPDB

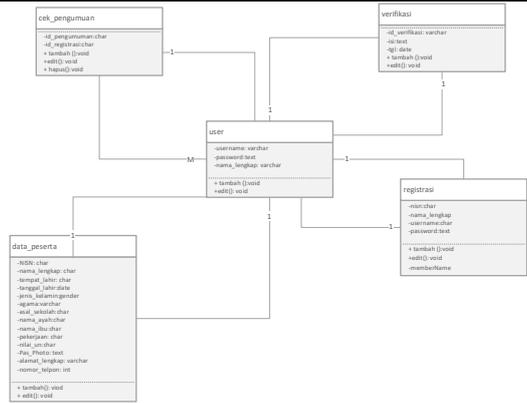
Berikut adalah Sequence Diagram untuk admin. Admin melakukan proses pemilihan data peserta, kemudian melakukan seleksi dan verifikasi. Jika data lengkap, hasil akan ditampilkan, data disimpan di database, dan kelulusan calon peserta didik baru diumumkan. Gambar 10 di bawah:



Gambar 9 Squence Diagram Verifikasi Admin

d. Class Diagram

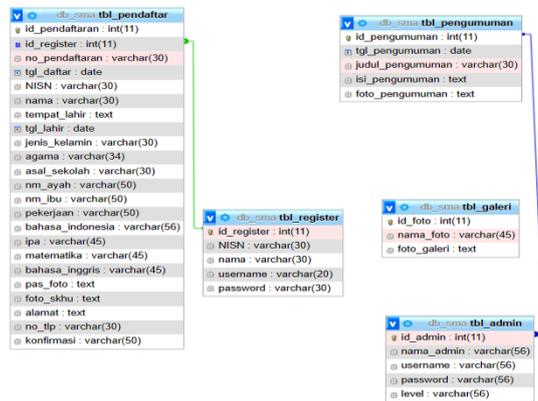
Class Diagram pada sistem penerimaan peserta didik baru dilihat pada gambar 11



Gambar 10 Class Diagram Pada Sistem Penerimaan Calon Peserta

1. Desain Database

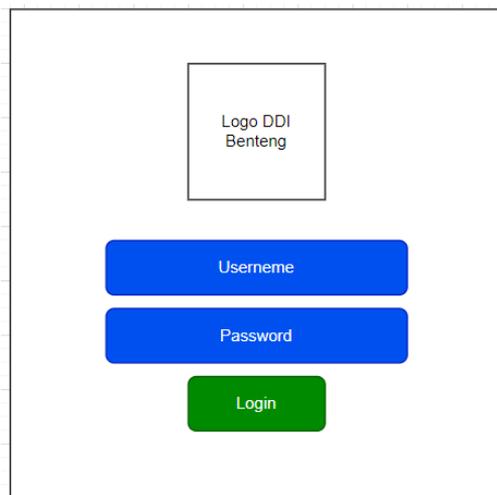
Desain database menyajikan informasi dalam tabel berbasis subjek untuk mengurangi data berlebihan. Ini menyediakan akses untuk menggabungkan informasi dalam tabel sesuai kebutuhan, seperti yang terlihat pada Gambar 12 di bawah.



Gambar 11 Desain Database

2. Desain Interface

Pada Gambar 13 merupakan desain input login yang dapat digunakan untuk masuk kedalam website dan halaman admin



Gambar 12 Desain Input Login Admin

FROM REGISTER

NISN

Nama Lengkap

Username

Password

Register

Gambar 13 Desain Input From Registrasi Calon Peserta

Login

Username

Password

Login

Gambar 14 Desain Input Login Peserta

Admin

Dasbord	Jumlah Pendaffar				Siswa Yang diterima	Siswa yang ditolak	Data Galeri
Data Admin	Data Admin	Jumlah Member	Pengumuman				
Data Member							
Registrant data							
Data Gallery							
Announcement Data							
Graduating data							
Data not pass							
Report							
Logout							

Gambar 15 Desain Output Menu Utama Peserta

Alamat Media Sosial

Background (DOI Benteng)

Gambar 16 Menu Utama Admin

2. Implementasi

Silahkan Login



username

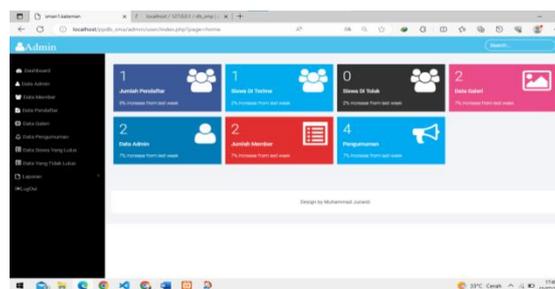
password

Login

Gambar 17 From Login Admin



Gambar 18 Halaman Utama Website



Gambar 19 Halaman Utama Admin

From Register

NISN

Masukkan NISN

Nama Lengkap

Masukkan Nama Lengkap

Username

hHerdiansyah

Password

I Accept Terms & Conditions

Register

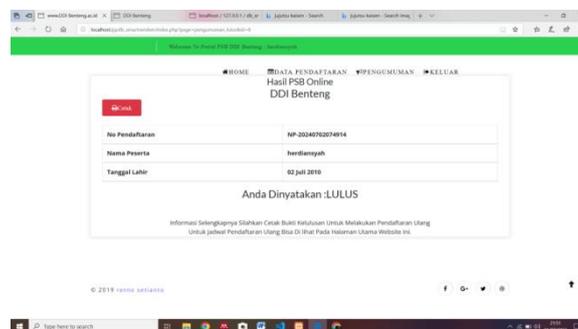
Gambar 20 halaman from Registrasi Peserta



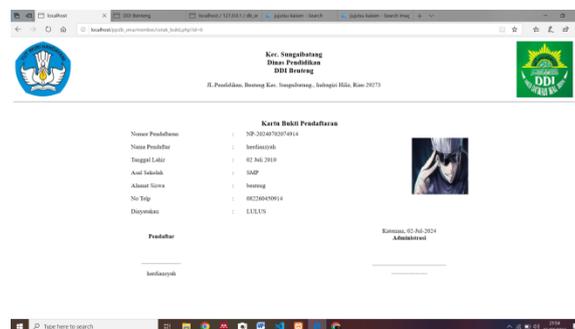
Gambar 21 Halaman Login Peserta



Gambar 22 Pengisian Data Diri Peserta



Gambar 23 Tampilan Hasil Pengumuman



Gambar 24 Tampilan Cetak Hasil Pendaftaran

3. Pengujian Sistem

Pengujian sistem ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dirancang dapat berfungsi dengan baik[10]. Metode pengujian yang digunakan adalah metode black box testing yang akan memeriksa jalannya sistem apakah telah sesuai atau tidak.

4. Pengujian Black Box

Black Box Testing adalah metode untuk mengevaluasi spesifikasi fungsional perangkat lunak tanpa memeriksa desain atau kode program. Tujuannya adalah memastikan fungsi, masukan, dan keluaran perangkat lunak sesuai kebutuhan yang telah ditentukan. .

a. Pengujian Halaman Utama

Tabel 3 Pengujian Halaman Utama

No	Fungsi yang diuji	Hasil	Kesimpulan
1	Menu Halaman Utama	Menampilkan menu halaman utama	Sesuai
2	Menu Pendaftaran	Menampilkan menu pendaftaran	Sesuai
3	Menu Login Calon Siswa	Menampilkan Form Login Calon Siswa	Sesuai
4	Menu Login Admin	Menampilkan Form Login Admin	Sesuai

b. Pengujian Halaman Admin

Tabel 4 Pengujian Halaman Admin

No	Fungsi yang diuji	Hasil	Kesimpulan
1	Menu Dashboard	Menampilkan menu Dashboard	Sesuai
2	Menu Data Admin	Menampilkan menu Data Admin	Sesuai
3	Menu Data Pendaftar	Menampilkan Data Pendaftar	Sesuai
4	Data Galeri	Menampilkan Menu Galeri	Sesuai
5	Menu Pengumuman	Menampilkan Pengumuman	Sesuai
7	Menu Data Kelulusan	Menampilkan Menu data kelulusan	Sesuai
8	Menu Data Tidak Lulus	Menampilkan Data Tidak Lulus	Sesuai
9	Menu Kelola Profile	Menampilkan Kelola Profile	Sesuai
10	Menu Ubah Password	Menampilkan Ubah Password	Sesuai
11	Laporan	Mampilkan Hasil laporan	Sesuai

c. Pengujian Halaman Calon Siswa

Tabel 5 Pengujian Halaman Calon Siswa

No	Fungsi yang diuji	Hasil	Kesimpulan
1	Menu Dashboard	Menampilkan menu Dashboard	Sesuai
2	Menu Upload Berkas	Menampilkan menu upload	Sesuai
3	Menu Pengumuman	Menampilkan menu pengumuman	Sesuai
4	Menu Biodata Pendaftar	Menampilkan Biodata Pendaftar	Sesuai

5. Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan sistem penerimaan peserta didik baru di DDI Benteng diperlukan secara berkala untuk menghindari kerusakan fatal. Sistem baru membutuhkan perhatian khusus karena masih mungkin terdapat kesalahan yang belum terdeteksi dari pengguna maupun sistem sendiri. Evaluasi dilakukan sebelum sistem stabil dan siap digunakan sepenuhnya. Setelah lolos tahap pemeliharaan pertama, program dapat dijalankan sepenuhnya[6]. Meskipun tidak ada kerusakan, perawatan tetap diperlukan. Kegiatan maintenance dapat berupa diantaranya

- a. Melakukan Backup dapat dilakukan pada selang waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan biasa disebut Backup Secara Periodik
- b. Updating Data Base, Updating database ini dapat dilakukan jika dalam sistem akan ditambahkan beberapa item.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dengan adanya sistem penerimaan peserta didik baru ini sekolah dapat melakukan pendaftaran dimana saja dan kapan saja dengan syarat terhubung dengan internet.

- b. Dengan adanya sistem penerimaan peserta didik baru ini sekolah dan calon siswa dapat mempermudah penerimaan peserta didik baru dimasa pandemi tanpa melakukan interaksi secara langsung.
- c. Dengan adanya sistem penerimaan peserta didik baru ini dapat membangun database calon peserta didik sehingga dapat melihat statistik jumlah pendaftaran setiap tahunnya. Selain itu sekolah lebih mudah dalam pengelolaan penerimaan peserta didik baru di DDI Benteng .

REFERENSI

- [1] M. R. R. Muhammad Junaidi, "Perbandingan Metode SAW, TOPSIS dan WP Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Kartu Indonesia Pintar(KIP-K)," *J. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 6, pp. 1–12, 2024.
- [2] A. Abdurrahman and V. Heryani, "Rancang Bangun Optimasi Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web," *J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 9, no. 1, pp. 55–67, 2020, doi: 10.58761/jurtikstmikbandung.v9i1.146.
- [3] M. Farhan and S. Rahayu, "Rancang Bangun Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Negeri di Sukabumi Berbasis Web Dengan Algoritma Dijkstra," *SEMNASTERA (Seminar Nas. Teknol. dan Ris. Ter.*, pp. 99–105, 2020.
- [4] M. Z. Arifin and M. N. Salafinah, "Perancangan Sistem Pendaftaran Siswa Baru di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Web," *ARITMATIKA J. Ris. Pendidik. Mat.*, vol. 1, no. 1, pp. 22–35, 2020, doi: 10.35719/aritmatika.v1i1.2.
- [5] E. Yuliyati, "Implementasi Manajemen Peserta Didik Kelas Menengah Muslim di SMP IT Bina Umat Yogyakarta," *J. Manaj. dan Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 2503–3506, 2020, [Online]. Available: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/24/berapa->
- [6] F. H. Habibie, Bambang Eka Purnama, and Ramadian Agus Triyono, "Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Calon Tenaga Kerja Secara Online Berbasis Web Pada Bursa Kerja Khusus Smk Ganesha Tama Boyolali," *J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 5, no. 2, pp. 77–83, 2014, [Online]. Available: <http://bep.ejurnal.net/index.php/nas/article/view/85>
- [7] C. J. Laturmas *et al.*, "ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN PPDB ONLINE, UNBK DAN DAPODIK PADA SMK DI AMBON," 2019.
- [8] K. Puspita, Y. Alkhalifi, and H. Basri, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Website Dengan Metode Spiral," *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 23, no. 1, pp. 35–42, 2021, doi: 10.31294/p.v23i1.10434.
- [9] F. Y. M.Risky Febriyata, "PENERAPAN METODE PIECES FRAMEWORKPADA TINGKAT KEPUASAN SISTEM INFORMASI LAYANAN APLIKASI E-BOOKDINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR," *J. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 6, pp. 421–431, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/teknofile/article/view/252/103>
- [10] W. Apriansyah, S. Bahri, and F. Saputra, "Sistem IAformasi Penerimaan Siswa Baru Pada Smp Negeri 3 Air Gegas Berbasis Web," *Inser. Inf. Syst. Emerg. Technol. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 42–52, 2018.